

Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca *Covid-19* (Studi pada UMKM di Kabupaten Jembrana)

Made Adi Wiadnyana*, Made Arie Wahyuni

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* adi.wiadnyana@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
9 Maret 2023

Tanggal diterima:
28 Agustus 2023

Tanggal dipublikasi:
30 Agustus 2023

Kata kunci: *SiAPIK, Kompetensi SDM, Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM*

Pengutipan:

Wiadnyana, M. A. & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca *Covid-19* (Studi Pada UMKM di Kabupaten Jembrana). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (2), 252-263.

Keywords: *SiAPIK, SDM Competencies, Financial Management, Financial Performance of UMKM*

Abstrak

Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk capaian prestasi oleh UMKM dalam rangka kegiatan ekonomi yang telah dilakukan selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana Pasca Pandemi *Covid-19*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan teknik survey (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang berdomisili di Kabupaten Jembrana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 321 UMKM. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana, (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana, (3) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana.

Abstract

The Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises is a form of achievement by UMKM in the context of economic activities that have been carried out during a certain period. This study aims to determine the partial effect of the SiAPIK Android-Based Accounting Application, Human Resource Competencies and Financial Management on the Financial Performance of UMKM in Jembrana Regency after the Covid-19 Pandemic. The type of data used is quantitative data. The data source in this study is primary data using survey techniques (questionnaires). The population in this study were all micro, small and medium enterprises domiciled in Jembrana Regency. The sampling technique used was purposive sampling technique with a sample size of 321 UMKM. Data analysis in this study used the SPSS version 25.0 for windows program. The results of this study indicate that (1) SiAPIK Android-based Accounting Application has a positive and Significant effect on the Financial Performance of UMKM in Jembrana Regency, (2) Human Resource Competence has a positive and Significant effect on the Financial Performance of UMKM in Jembrana Regency, (3) Financial Management has a positive and Significant effect on the Financial Performance of UMKM in Jembrana Regency.

Pendahuluan

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh orang perorangan atau berbentuk badan usaha yang kegiatan usahanya terletak pada lingkup kecil atau juga mikro (Abid, 2021). Bagi perekonomian di Indonesia, UMKM memiliki peran yang amat penting dan strategis. Dengan banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di Indonesia mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih luas serta memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional. Secara umum, UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting yaitu Pertama, UMKM sebagai Pemeran Utama dalam kegiatan Ekonomi. Kedua, UMKM sebagai penyedia lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat lokal. Ketiga, UMKM mampu menciptakan persaingan pasar yang lebih inovatif karena terdapat unsur budaya dan kearifan lokal dari produk yang dihasilkan.

Provinsi Bali merupakan salah satu dari 38 Provinsi yang mengandalkan sektor pariwisata dan perdagangan sebagai sumber pendapatan terbesar bagi Negara. Banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di Provinsi Bali juga dapat menjadi solusi dalam rangka mengurangi angka pengangguran masyarakat.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah UMKM Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2017-2021

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jembrana	10.526	27.654	24.346	46.277	66.537
2	Tabanan	38.980	41.459	42.744	43.715	47.150
3	Badung	17.754	19.688	19.261	22.647	40.989
4	Gianyar	91.511	75.412	75.428	75.542	75.620
5	Klungkung	9.712	11.761	14.584	35.792	36.072
6	Buleleng	51.563	34.552	34.374	54.489	57.216
7	Bangli	43.948	44.008	44.068	44.123	44.693
8	Karangasem	38.954	39.551	40.468	57.456	40.614
9	Denpasar	30.840	31.826	32.626	32.224	32.226
Jumlah		333.788	325.911	327.899	412.265	441.117

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa Kabupaten Jembrana merupakan Kabupaten yang mengalami peningkatan paling Signifikan pada jumlah UMKM bahkan pada saat Pandemi *Covid-19* merebak. Di mana pada tahun 2017, UMKM yang tersebar di Kabupaten Jembrana adalah 10.526 unit, pada tahun 2018 menjadi 27.654 unit, pada tahun 2019 menjadi 24.346 unit, pada tahun 2020 menjadi 46.277, dan pada tahun 2021 menjadi 66.537 unit UMKM. Data statistik tersebut yang menunjukkan peningkatan Signifikan yang membuktikan bahwa eksistensi masyarakat di Kabupaten Jembrana terhadap usaha tidak terpatahkan, sekalipun terdampak wabah *Covid-19*.

Tabel 2
Jumlah UMKM Berkualitas di Kabupaten Jembrana

Indikator	Tahun		
	2019	2020	2021
Persentase UMKM berkualitas	3%	13,3%	13,57%
Jumlah UMKM	24.346	46.277	66.537
Jumlah UMKM berkualitas	730 Unit	6.279 Unit	9.029 Unit

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa unit UMKM yang berkualitas di Kabupaten Jembrana berjumlah 730 Unit di tahun 2019, menjadi 6.279 unit di tahun 2020 dan menjadi 9.029 unit di tahun 2021. Secara angka, terlihat bahwa di tahun 2021 jumlah UMKM yang berkualitas memang bertambah namun jumlah UMKM yang tidak berkualitas di Kabupaten

Jembrana juga bertambah menjadi 57.508 unit. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan unit UMKM di Kabupaten Jembrana tidak diikuti dengan pemberdayaan serta pengelolaan yang memadai oleh pelaku UMKM. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Koperindag Kabupaten Jembrana Tahun 2022, disebutkan bahwa pada tahun 2021, UMKM yang berdomisili di Kabupaten Jembrana memiliki beberapa hambatan dalam melangsungkan kegiatan usahanya seperti yang pertama, Masih minimnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi berupa keahlian / keterampilan, kewirausahaan dan manajemennya sebagai pelaku UMKM. Kedua, akibat banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Jembrana mengakibatkan tingkat persaingan pasar yang semakin ketat. Ketiga, terbatasnya akses dari pelaku UMKM kepada sumber daya produktif terutama terhadap permodalan, informasi pasar dan teknologi.

Menyikapi hal tersebut, peneliti mendatangi dua pelaku UMKM yang berdomisili di Kabupaten Jembrana dan mendapati bahwa masalah umum yang dihadapi pelaku UMKM adalah masalah akuntabilitas, di mana pelaku UMKM hanya mengandalkan nota sebagai arsip pembelian. Tanpa akuntabilitas yang jelas, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengelola usahanya dan untuk meningkatkan akuntabilitas usaha, pelaku UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten.

Berdasarkan Penjelasan di atas dan melihat permasalahan yang ada pada UMKM, penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Jembrana karena terdapat ketimpangan antara jumlah UMKM yang ada dengan jumlah UMKM yang berkualitas di Kabupaten Jembrana. Untuk mengetahui kualitas UMKM, peneliti menggunakan Kinerja Keuangan sebagai tolak ukur kualitas UMKM.

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* (SiAPIK) terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana.

Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis *Android* yang diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk naik kelas (Bank Indonesia, 2015). Dengan diterbitkan Aplikasi SiAPIK untuk UMKM, diharapkan pelaku UMKM mampu dalam melakukan pencatatan serta menghasilkan laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Laporan keuangan yang dihasilkan nantinya dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan UMKM dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh (Malini & Herawati, 2021) menghasilkan bahwa Penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ria, 2018) dan Yuseintara & Hendrani (2022) yang menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh Signifikan kinerja keuangan UMKM. Oleh sebab itu, Hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H₁: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya dalam melangsungkan suatu usaha. Kompetensi Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena keberlangsungan suatu unit usaha ditentukan oleh bagaimana suatu individu yang terlibat dalam kegiatan usaha, mengelola usaha tersebut (Wahyudiati & Isroah, 2018). Sumber Daya Manusia merupakan unsur penggerak utama dalam menciptakan inovasi, menentukan strategi dalam mencapai tujuan serta mengembangkan kegiatan usaha. Sehingga, Sumber Daya Manusia yang berkompeten dibutuhkan untuk menciptakan kinerja UMKM yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Suindari & Juniariani, 2020) menghasilkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudiati & Isroah, 2018) dan (Dhara Kartika & Musmini, 2022) yang menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh sebab itu, Hipotesis Kedua yang diajukan adalah:

H₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana

Faktor pendukung yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha adalah mengenai bagaimana cara pelaku usaha mengelola keuangan usaha. Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan karena keuangan dalam suatu usaha merupakan hal yang sensitif, karena apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk dan tentunya akan berpengaruh langsung terhadap jalannya suatu usaha. Menurut Sutrisno (2003) Pada penelitian Ritaningsih (2017: 43) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi ataupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan usaha secara efisien. Pengelolaan keuangan usaha harus direncanakan dengan matang agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Rumain et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan keuangan berpengaruh Signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Malang. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hertadiani & Lestari, 2021) dan (Habibi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa variabel pengelolaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM. Oleh sebab itu, Hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H₃: Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca *Covid-19* di Kabupaten Jembrana. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang dijumlahkan sebagai data, yang kemudian dilakukan analisis data atas data yang telah di tabulasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 for Windows. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada seluruh UMKM yang berdomisili di Kabupaten Jembrana.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu Teknik pengambilan anggota sampel yang diambil menggunakan dasar pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan jumlah sampel penelitian sebanyak 321 sampel. Data dalam bentuk kuesioner selanjutnya dilakukan tabulasi data dan diolah menggunakan beberapa uji, yaitu Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas) dan Uji Hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji parsial atau uji t dan uji koefisien determinasi)

Hasil dan Pembahasan

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa, pada variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK memiliki skor minimum 32 dan nilai maksimum 44, serta skor rata-rata 38,03 dengan standar deviasi 3,771. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata yang menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK tidak bervariasi.

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki skor minimum 36 dan nilai maksimum 45, serta skor rata-rata 40,52 dengan standar deviasi 2,887. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap

Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak bervariasi.

Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki skor minimum 34 dan nilai maksimum 45, serta skor rata-rata 39,54 dengan standar deviasi 3,314. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata yang menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap Pengelolaan Keuangan tidak bervariasi.

Kemudian, variabel Kinerja Keuangan UMKM memiliki skor minimum 30 dan nilai maksimum 44, serta skor rata-rata 37,02 dengan standar deviasi 4,049. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata yang menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan UMKM sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap Kinerja Keuangan UMKM tidak bervariasi.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
X ₁	212	32	44	38,03	3,771
X ₂	212	36	45	40,52	2,887
X ₃	212	34	45	39,54	3,314
Y	212	30	44	37,02	4,049

Sumber: *Output SPSS 25 for windows*

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, di mana uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrument penelitian, apakah penafsiran setiap responden sama atau berbeda. Menurut Ghazali (2016), menyatakan syarat angket kuesioner dinyatakan valid apabila nilai *Signifikan (Sig)*. $\alpha < 0,05$. Dan seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai lebih kecil dari nilai *Signifikasi (Sig)* $\alpha = 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X₁), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂), Pengelolaan Keuangan (X₃) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) dinyatakan valid.

Kemudian dilakukan Uji reliabilitas, di mana uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Alpha Cronbach, yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variabel. Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X₁) nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari uji reliabilitas adalah sebesar 0,704, untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari uji reliabilitas adalah sebesar 0,733, untuk variabel Pengelolaan Keuangan (X₃) nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari uji reliabilitas adalah sebesar 0,738 dan untuk variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari uji reliabilitas adalah sebesar 0,783. Sehingga, berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X₁), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂), Pengelolaan Keuangan (X₃) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4
Hasil Uji reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach's	Standar Alpha	Keterangan
1	Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> SiAPIK (X ₁)	0,704	0,70	Reliabel
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	0,733	0,70	Reliabel
3	Pengelolaan Keuangan (X ₃)	0,738	0,70	Reliabel
4	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,783	0,70	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows*

Setelah melakukan Uji kualitas data, di lanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini, Uji asumsi klasik meliputi Uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,085. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Berdasarkan kriteria Uji Normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Singgih, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat linear atau tidak. Uji Linearitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 yang didasarkan pada Uji *test for linearity*. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh Nilai *Sig* dari variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada *deviation from linearity* sebesar 0,485, nilai *Sig* dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada *deviation from linearity* sebesar 0,297 dan nilai *Sig* dari variabel Pengelolaan Keuangan (X_3) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) Pada *deviation from linearity* sebesar 0,898. Berdasarkan kriteria Uji Linearitas, data dikatakan memiliki hubungan yang linear (garis lurus) apabila nilai *Sig* dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, dan X_3 terhadap Y saling berhubungan secara linier.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat diuji dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF dari Masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Nilai Korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan memiliki korelasi yang lemah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tidak ada korelasi atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka dapat disebut sebagai heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan metode *Glejser* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual (ABS)* lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya adalah Uji Hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t atau uji parsial. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa konstanta (α) = 28,075, nilai koefisien b_1 = 0,061, nilai koefisien b_2 = 0,082 dan nilai koefisien b_3 = 0,084. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda pola pengaruh variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X_1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) dan Pengelolaan Keuangan (X_3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 28,075 + 0,061 X_1 + 0,082 X_2 + 0,084 X_3 + \varepsilon$$

Tabel 5
Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,075	1,864		15,059	0,000
	Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> SiAPIK	0,061	0,024	0,155	2,560	0,011
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,082	0,031	0,161	2,663	0,008
	Pengelolaan Keuangan	0,084	0,027	0,189	3,116	0,002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X_1) memiliki koefisien regresi 0,061. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X_1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK (X_1) dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 0,061 dengan asumsi variabel independent yang lainnya tetap.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) memiliki koefisien regresi 0,082. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 0,082 dengan asumsi variabel independent yang lainnya tetap.

Pengelolaan Keuangan (X_3) memiliki koefisien regresi 0,084. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan (X_3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Pengelolaan Keuangan (X_3) dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 0,084 dengan asumsi variabel independent yang lainnya tetap.

Uji hipotesis yang kedua adalah uji koefisien determinasi (Uji R_2), Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Pada penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R Square* karena *Adjusted R Square* adalah koefisien determinasi yang disesuaikan untuk regresi yang menggunakan 3 atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (*R-Square*) yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,798 ^a	0,637	0,633	0,32406

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan Tabel 4. Di atas, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa 63,3% variabel Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan, sedangkan 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji yang terakhir adalah Uji t atau uji hipotesis secara parsial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent, yaitu Aplikasi Akuntansi berbasis *Android* SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan terhadap variabel independent yaitu Kinerja Keuangan UMKM. Dalam penelitian ini kuesioner yang terisi adalah 257 sampel, sehingga diperoleh $df = n - k - 1 = 257 - 3 - 1 = 253$. Sehingga diperoleh Ttabel yaitu sebesar 1,650. Berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 5 ini.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	α = 5%	Keterangan
Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> SiAPIK	2,560	1,650	0,011	0,05	Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2,663	1,650	0,008	0,05	Signifikan
Pengelolaan Keuangan	3,116	1,650	0,002	0,05	Signifikan

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan pada tabel 5, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,560 > 1,650 dan nilai Signifikansi Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK adalah sebesar 0,011 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan pada tabel 5, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,663 > 1,650 dan nilai Signifikansi Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebesar 0,008 < 0,05 sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan pada tabel 5, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,116 > 1,650 dan nilai Signifikansi Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,002 < 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK terhadap Kinerja Keuangan UMKM menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,560 > 1,650 dan nilai Signifikansi Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK adalah sebesar 0,011 < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK sebesar 0,061, berarti setiap kenaikan 1 satuan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM atau dengan kata lain, penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK pada UMKM di Kabupaten Jembrana mampu meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung Grand Theory yaitu Resource Based Theory (RBT) di mana dalam teori tersebut menyatakan bahwa sumber daya perusahaan memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal, maka perusahaan akan memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan mampu untuk memiliki daya saing terhadap para kompetitornya. Kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi mampu menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan, pasalnya pemanfaatan teknologi yang tepat sasaran pada suatu perusahaan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya terutama pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021), (Ria, 2018) dan Yuseintara & Hendrani (2022) yang menyimpulkan bahwa Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil

penelitian ini sekaligus menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatzoach (2022) dan (Rakhmawati, 2018) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK tidak berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $2,663 > 1,650$ dan nilai Signifikansi Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,082$, berarti setiap kenaikan 1 satuan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM atau dengan kata lain, semakin baik dan berkompeten Sumber Daya manusia pada UMKM di Kabupaten Jembrana, maka Kinerja Keuangan UMKM juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung *Grand Theory* yaitu *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki kelebihan kompetitif, maka suatu perusahaan mampu mendatangkan nilai tambah guna meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi. Selain itu, . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suindari & Juniariani, 2020), (Wahyudiati & Isroah, 2018) dan (Dhara Kartika & Musmini, 2022) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sekaligus menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2018) dan Larasati (2018) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $3,116 > 1,650$ dan nilai Signifikansi Pengelolaan Keuangan adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi Pengelolaan Keuangan sebesar $0,084$, berarti setiap kenaikan 1 satuan Pengelolaan Keuangan dapat menaikkan Kinerja Keuangan UMKM atau dengan kata lain, semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jembrana, maka Kinerja Keuangan UMKM juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung *Grand Theory* dalam penelitian ini yaitu *Resource Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal, maka perusahaan akan memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan mampu memiliki daya saing terhadap para kompetitornya. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan suatu usaha dapat menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan, pasalnya keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat riskan dan apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk yang akan berpengaruh langsung terhadap jalannya suatu usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Habibi et al., 2022), (Romain et al., 2021) dan Hertadiani & Lestari (2021) yang menyimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sekaligus menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari & Anwar, 2022) dan (Musdalifa et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan tidak berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jembrana

Berdasarkan hasil, pembahasan dan simpulan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Jembrana dan UMKM di Kabupaten Jembrana
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh Dinas Koperasi dan perdagangan Kabupaten jembrana dalam melakukan evaluasi, yang berupa kegiatan sosialisasi terkait pembinaan penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK, penambahan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia dan cara mengelola keuangan usaha yang baik dan benar.
 - b) Berdasarkan data responden, skor terendah pada variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK adalah indikator keakuratan informasi keuangan. Tingkat literasi mengenai penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK terutama dalam melakukan analisis laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Jembrana yang sudah menggunakan SiAPIK sebagai aplikasi pencatatan keuangan masih tergolong rendah, sebaiknya untuk Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Jembrana dapat melakukan kegiatan sosialisasi atau pendampingan kepada pelaku UMKM, dengan menekankan mengenai cara membaca serta melakukan analisis pada laporan keuangan yang dihasilkan dari Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK.
 - c) Berdasarkan data responden, skor terendah pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah indikator Pengetahuan Individu. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kabupaten jembrana yang terlibat pada kegiatan usaha masih tergolong rendah, sebaiknya untuk pelaku UMKM terutama pemilik UMKM agar dapat menyediakan pelatihan bagi karyawan mengenai usaha UMKM, menciptakan program kemitraan dengan perusahaan atau organisasi profesional, dan menciptakan peluang untuk karyawan yang hendak melakukan magang untuk mencari pengalaman kerja.
 - d) Berdasarkan data responden, skor terendah pada variabel Pengelolaan keuangan adalah indikator Laporan Keuangan. Tingkat kemampuan atau inisiatif pelaku UMKM dalam membuat Laporan Keuangan seperti laporan laba rugi ataupun laporan neraca masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan indikator terendah pada variabel Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SiAPIK di mana pelaku UMKM masih belum memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang sudah dihasilkan sehingga pembuatan laporan laba rugi atau laporan neraca masih dirasa kurang penting. Sebaiknya, pelaku UMKM lebih memperhatikan hal tersebut karena pembuatan laporan keuangan bagi UMKM sangat penting, di mana dengan adanya laporan keuangan akan membantu UMKM untuk menentukan keputusan ekonomi UMKM di masa mendatang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Responden dalam penelitian ini hanya berfokus pada pemilik UMKM yang bergerak pada sektor perdagangan di Kabupaten Jembrana. Sebaiknya, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah kriteria responden tidak hanya pada UMKM yang bergerak di sektor perdagangan, namun dapat ditambahkan seperti sektor Pertanian, non pertanian dan jasa.
 - b) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain dalam melakukan penelitian terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi dari penelitian ini yaitu sebesar 0,632, yang artinya variabel yang peneliti gunakan hanya mengungkapkan 62,3% dari faktor yang

mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun variabel lain yang mungkin bisa diteliti yaitu Literasi keuangan, CSR (Corporate Social Responsibility), dan orientasi kewirausahaan.

Daftar Rujukan

- Abid, M. (2021). Belajar Memulai Bisnis Umkm. In *Entrepreneurial Mindsets & Skill* (Vol. 35, p. 35).
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Bank Indonesia dan LPPI*. BI dan LPPI.
- Dhara Kartika, & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(01), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Hafzoach, S. (2022). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Bantuan Produktif Usaha Mikro, Modal Usaha, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Bumdes Desa Karang Kec.Badegan*.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606>
- Musdalifa, Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN P2P LENDING TERHADAP MODAL USAHA SERTA KINERJA KEUANGAN UMKM MAKASSAR. *COMPETITIVENESS*, 10(2), 227–234.
- Rakhmawati, F. F. (2018). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja UKM (studi kasus UKM batik tulis di Kabupaten Pekalongan). *Ekonomi dan Bisnis*, 1–16. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68993>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis *Android* pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.

<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>

- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 6(2), 1–11.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan Aplikasi Akuntansi Berbasis Andnroid SiAPIK terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 257-263.